PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

MEDLIN YULIANI

NIM. B1011211205

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Medlin Yuliani
NIM	:	B1011211205
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pemetaan dan Strategi Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 09 Mei 2025



Medlin Yuliani
NIM. B1011211205

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama	:	Medlin Yuliani
NIM	:	B1011211205
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pemetaan dan Strategi Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 09 Mei 2025



Medlin Yuliani
NIM. B1011211205

LEMBAR YURIDIS

PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Penanggung Jawab Yuridis

Medlin Yuliani
B1011211205

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 16 April 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP. 198409152014042001	30/04/2025	
2.	Ketua Penguji	Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. NIP. 196509211993031001	29/04/2025	
3.	Anggota Penguji	Supriaman, S. Pd., M.Si. NIP. 199104132023211000	24/04/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak,
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP.197706152003121004

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkat-Nya, sehingga penulisan dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **"Pemetaan dan Strategi Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat"** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan ini merupakan syarat dalam memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak yang membantu serta memberikan saran dan masukan. Dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E.,M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Yanto, SE, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, pemikiran, bimbingan, semangat dan dorongan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Rosyadi, S.E., M.Si. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
6. Bapak Supriaman S. Pd., M. Si. selaku dosen penguji kedua yang telah juga memberikan perbaikan, arahan, saran dan kritik yang membangun dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang memberikan banyak ilmunya kepada penulis terkhusus Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Staf Akademik, Perpustakaan, dan Tata Usaha serta seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis serta telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
9. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Papa Atong R. dan Mama Leli Karlina, yang luar biasa dan senantiasa hadir memberikan semangat, motivasi, serta doa yang tak pernah putus dalam setiap langkah saya menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas cinta kasih, perjuangan, dan pengorbanan yang tak ternilai demi kehidupan dan masa depan penulis. Terima kasih telah mempercayai Medlin untuk menempuh pendidikan ini,

selalu mendukung dalam suka maupun duka, serta mengabulkan setiap keinginan dan harapan saya. Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan rasa terima kasih saya kepada papa dan mama.

10. Kepada kedua kakak dan abang ipar terkasih penulis, Fitriani Eka Safitri, S. Keb., Bdn. dan Tumiang Farantika, S.I.P. yang selalu memberikan nasehat, menguatkan penulis melalui doa, perhatian, serta dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
11. Kepada Kedua adik terkasih penulis, Melda Yulian dan Nunung Apriliani yang selalu memberikan penulis dukungan, doa sepanjang skripsi ini. terima kasih sudah menjadi adik sekaligus teman yang tempat berbagi, mendengarkan keluh kesan dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Semoga apa yang kalian berikan impikan Tuhan Yesus memberikan kelancaran.
12. Juruslamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada di setiap langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena selalu memberikan harapan, kesehatan dan mujizat di waktu tepat di tengah keputusan penulisan. Terima kasih karena sudah menggendong seorang Medlin saat ia tidak mampu untuk melangkah maju dan menjadi sumber kekuatan di tengah ketidakpastian. Terima kasih sudah menjadi rumah bagi penulis untuk meneteskan air mata sukacita. Dan apa yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya (Matius 22:22).
13. Teman- teman bangku perkuliahan dari maba sampai sekarang (anak bunda) yaitu Yolanda, Wayan, Elma, Hernita, Rifaldi, Reja, Ican, Azar, Irsyad, Novan yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan di jurusan ini. Terima kasih karena sudah menjadi teman yang sangat baik yang sering memberikan dukungan, bantuan dan petualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyenangkan dan sangat berkesan bagi penulis.
14. Teruntuk Yolanda, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa hingga saat ini. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik bahkan seperti saudara. Terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama berada di perantauan ini.
15. Teruntuk Melly Agustin, sahabat penulis yang selalu setia menemani dalam setiap langkah. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan kita mulai dari teman jalan, teman nugas, hingga selalu mendengarkan setiap cerita dan keluh kesah penulis.
16. Teman Skripsi Kurniasih, Atikah, Utin, Hizkia, Frisila, Resti yang telah memberikan pengalaman dan bantuan terbaik kepada penulis.
17. Kepada teman seperjuangan kelas D angkatan 2021, yang selalu menjadikan setiap perjalanan perkuliahan penuh kenangan.

18. Medlin Yuliani, terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian di perjalanan panjang ini, meskipun seringkali ingin menyerah dan merasa putus asa selama masa-masa perkuliahan dari awal hingga akhir. Terima kasih karena telah menemukan kekuatan di dalam ketidakpastian dan kegagalan. Terima kasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaranmu. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. penulis percaya bahwa setiap perjalanan bukanlah kebetulan karena setiap waktu, setiap perjuangan bahkan setiap orang yang diizinkan bertemu dengan kita pasti ada tujuan guna untuk mendewasakan. Ayat yang selalu menguatkan penulis (Filipi 4:6, Amsal 23:18).

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan dapat pula dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dengan tujuan tugas akhir ini menjadi tulisan yang baik.

Pontianak, 09 Mei 2023



Medlin Yuliani
NIM. B1011211205

PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor unggulan dan strategi pengembangan sektor ekonomi di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share*, dan *Typology Klassen*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2019-2023 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian SLQ menunjukkan bahwa lima sektor unggulan utama di Kabupaten Kubu Raya adalah industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, transportasi dan pergudangan, serta jasa perusahaan. Analisis DLQ mengidentifikasi sebelas sektor dengan potensi pertumbuhan di masa depan. Sementara itu, hasil Shift Share menunjukkan adanya peningkatan kinerja ekonomi . Tipologi Klassen mengelompokkan sektor industri pengolahan dan konstruksi sebagai sektor prima. Hasil analisis strategi pengembangan sektor unggulan, sektor konstruksi difokuskan pada dua hal utama: (1) penguatan infrastruktur dan (2) optimalisasi anggaran.

Kata Kunci : Sektor Unggulan, SLQ, DLQ, Shift Share, Tipologi Klassen

PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Oleh : Medlin Yuliani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas TanjungPura

RINGKASAN

1. Pendahuluan

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk mendorong perbaikan keadaan ekonomi, yang tidak hanya menekankan pertumbuhan tetapi juga semua aspek kesetaraan. Keberhasilan ini dapat lebih mudah dicapai apabila pembangunan daerah difokuskan pada industri unggulan yang menjadi penggerak utama perekonomian. Setiap daerah mempunyai sektor unggulan yang beragam tergantung pada karakteristik khas yang dimilikinya. Oleh karena itu, dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi daerah, kebijakan yang diterapkan perlu diarahkan pada pengoptimalan pertumbuhan yang selaras dengan potensi dan keunggulan masing-masing wilayah. Kabupaten Kubu Raya, sebagai daerah penyangga Kota Pontianak, memiliki struktur ekonomi yang didukung oleh 17 sektor, dengan industri pengolahan serta pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai penyumbang terbesar terhadap PDRB. Sektor lainnya perlu ditingkatkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan.

Identifikasi sektor-sektor unggulan sangat penting untuk menentukan bidang yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian. Analisis ini membantu pemerintah dalam merumuskan target pembangunan yang sesuai dengan keunggulan daerah serta menyusun strategi pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran. Agar pengelolaan sumber daya lebih optimal, pembangunan daerah perlu disesuaikan dengan potensi yang ada. Jika pembangunan tidak selaras dengan potensi tersebut, maka pertumbuhan ekonomi berisiko mengalami hambatan. Semakin tinggi kontribusi setiap sektor terhadap PDRB, semakin baik dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Dwiastuti et al 2023).

2. Permasalahan

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya dan Kalimantan Barat. Meskipun PDRB Kabupaten Kubu Raya meningkat dari 13,3% pada 2019 menjadi 13,4% pada 2023, laju pertumbuhannya mengalami fluktuasi, turun dari 5,68% menjadi 4,98% dalam periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya stabil, sehingga diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mencapai pertumbuhan yang konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, peringkat Kabupaten Kubu Raya dalam pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat juga turun, dari peringkat kedua tahun 2019 menjadi peringkat ketiga tahun 2023. Struktur ekonomi daerah ini didukung oleh 17 sektor, dengan industri pengolahan sebagai penyumbang terbesar, diikuti oleh pertanian, kehutanan, dan perikanan. Namun, beberapa sektor lainnya masih belum berkembang secara optimal, sehingga

diperlukan pemetaan sektor unggulan serta strategi pengembangannya agar pertumbuhan ekonomi lebih seimbang dan berkelanjutan.

3. Tujuan

1. Untuk mengidentifikasi dan mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya.
2. Untuk mengetahui perubahan dan pergeseran struktur ekonomi di Kabupaten Kubu Raya.
3. Untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor perekonomian di Kabupaten Kubu Raya.
4. Untuk mengetahui strategi pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder dari PDRB menurut sektor usaha atas dasar harga konstan dari tahun 2019- 2023 dari Badan Pusat Statitik (BPS) Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat. Analisis dilakukan dengan alat *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share*, dan *Klassen Typology* serta hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya.

5. **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data Analisis *Static Location Quotient* (SLQ) menunjukkan bahwa Kabupaten Kubu Raya memiliki lima sektor unggulan dengan meliputi industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, transportasi dan pergudangan, serta jasa perusahaan. Analisis *Dynamic Location Quotient* (DLQ) mengidentifikasi enam belas sektor yang berpotensi berkembang di masa mendatang yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industri pengolahan, sektor pengadaan listrik, gas, sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor konstruksi, sektor perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan sepeda motor, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib, sektor jasa pendidikan, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor jasa lainnya.

Analisis *Shift Share* menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Kubu Raya mengalami pertumbuhan positif dalam beberapa sektor utama, terutama pada industri pengolahan, konstruksi, dan perdagangan besar dan eceran. Analisis Tipologi Klassen mengelompokkan sektor ekonomi Kabupaten Kubu Raya ke dalam empat kategori berdasarkan pertumbuhan dan kontribusinya terhadap PDRB. Kuadran pertama meliputi dua sektor, yaitu industri pengolahan dan konstruksi, yang keduanya tergolong sektor prima. Kuadran kedua meliputi tiga sektor, yaitu sektor pengadaan listrik dan gas, sektor transportasi dan pergudangan, serta sektor jasa perusahaan yang diidentifikasi sebagai sektor berkembang. Kuadran ketiga ada sebelas sektor sebagai sektor potensia ada sebelas yaitu pertanian, kehutanan, dan perikanan; pertambangan dan penggalian; penyediaan air; pengelolaan limbah, termasuk limbah dan daur ulang; perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor; penyediaan akomodasi, makanan, dan minuman; jasa keuangan dan asuransi; real estate; administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial; jasa pendidikan; jasa kesehatan dan kegiatan sosial; beserta sektor jasa lainnya. Kuadran keempat hanya

mencakup satu sektor, yang diidentifikasi sebagai sektor tertinggal, yaitu informasi dan komunikasi. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan, strategi pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya difokuskan pada penguatan infrastruktur, optimalisasi investasi, peningkatan daya saing, dan inovasi teknologi.

6. **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kabupaten Kubu Raya memiliki lima sektor unggulan berdasarkan SLQ, yaitu industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, transportasi dan pergudangan, serta jasa perusahaan. Analisis DLQ menunjukkan ada 11 sektor dengan potensi pertumbuhan di masa depan, sementara *Shift Share* menunjukkan adanya peningkatan kinerja ekonomi. Tipologi Klassen mengelompokkan industri pengolahan dan konstruksi sebagai sektor prima. Untuk strategi pengembangan sektor unggulan, sektor konstruksi difokuskan pada dua hal utama: penguatan infrastruktur dan optimalisasi anggaran.

Pemerintah berperan dalam mendorong sektor potensial agar berkembang menjadi sektor prima melalui peningkatan investasi, kualitas layanan, dan infrastruktur. Selain itu, pemerintah perlu mendukung sektor yang memiliki potensi untuk berkembang pesat di masa mendatang.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
ABSTRAK ix
RINGKASAN x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv

1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
    2.1 Pertumbuhan Neoklasik 4
    2.2 Petumbuhan Jalur Cepat yang Disinergikan 5
    2.3 Basis Ekspor 5
    2.4 Kajian Empiris 5
    2.5 Kerangka Konseptual 7
3. METODE PENELITIAN 7
    3.1 Bentuk dan Jenis Penelitian 7
    3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 8
    3.3 Metode dan Analisis Data 8
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 11
    4.1 Sektor Basis dan Non Basis 11
    4.2 Analisis Shift Share 16
    4.2 Analisis Tipologi Klassen 19
    4.2 Strategi Pengembangan Sektor Unggulan Kabupaten Kubu Raya 22

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 30
DAFTAR RUJUKAN 32
LAMPIRAN 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kubu Raya Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah) 2
Tabel 3.1 Matrik Tipologi Klassen 10
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Static Location Quotient 11
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Dynamic Location Quotient 14
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Shift Share 16
Tabel 4.4 Rata-Rata Hasil Perhitungan Tipologi Klassen 18
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Tipologi Klassen 20
Tabel 4.6 Kondisi Jalan di Kabupaten Kubu Raya (%) 24
Tabel 4. 7 Aktivitas Jumlah Penumpang Bandara Supadio 25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDRB dan Laju Pertumbuhan 2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 6
Gambar 4.1 Hasil Tipologi Klassen (SPSS)..... 19
Gambar 4.2 Kontribusi Sub kategori Industri Pengolahan Terhadap Kategori..... 22
Gambar 4.3 Kontribusi Konstruksi Terhadap Total PDRB Kabupaten Kubu Raya 23
Gambar 4.4 Kontribusi Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kubu Raya (%) 26
Gambar 4.5 Kontribusi Kategori Jasa Keuangan dan Asuransi Terhadap PDRB Kabupaten Kubu Raya (Miliar) 27
Gambar 4.6 Realisasi Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)..... 28

PEMETAAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN SEKTOR UNGGULAN DI KABUPATEN KUBU RAYA PROVINSI KALIMANTAN BARAT

ABSTRACT

This study aims to identify the leading sectors and economic sector development strategies in Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province. The analysis methods used in this study include Static Location Quotient (SLQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Shift Share, and Klassen Typology. The data used is secondary data in the form of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices for 2019-2023 from the Central Statistics Agency of Kubu Raya Regency and West Kalimantan Province. The results of the SLQ study show that the five main leading sectors in Kubu Raya Regency are the manufacturing industry, electricity and gas procurement, construction, transportation and warehousing, and corporate services. The DLQ analysis identified eleven sectors with potential for future growth. Meanwhile, the results of the Shift Share show an increase in economic performance. Klassen Typology groups the manufacturing industry and construction sectors as prime sectors. The results of the analysis of the leading sector development strategy, the construction sector is focused on two main things: (1) strengthening infrastructure and (2) optimizing the budget.

Keywords: Leading Sector, SLQ, DLQ, Shift Share, Klassen Typology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sektor unggulan dan strategi pengembangan sektor ekonomi di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Static Location Quotient* (SLQ), *Dynamic Location Quotient* (DLQ), *Shift Share*, dan *Typology Klassen*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan tahun 2019-2023 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat. Hasil penelitian SLQ menunjukkan bahwa lima sektor unggulan utama di Kabupaten Kubu Raya adalah industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, transportasi dan pergudangan, serta jasa perusahaan. Analisis DLQ mengidentifikasi sebelas sektor dengan potensi pertumbuhan di masa depan. Sementara itu, hasil Shift Share menunjukkan adanya peningkatan kinerja ekonomi. Tipologi Klassen mengelompokkan sektor industri pengolahan dan konstruksi sebagai sektor prima. Hasil analisis strategi pengembangan sektor unggulan, sektor konstruksi difokuskan pada dua hal utama: (1) penguatan infrastruktur dan (2) optimalisasi anggaran.

Kata Kunci : Sektor Unggulan, SLQ, DLQ, Shift Share, Tipologi Klassen

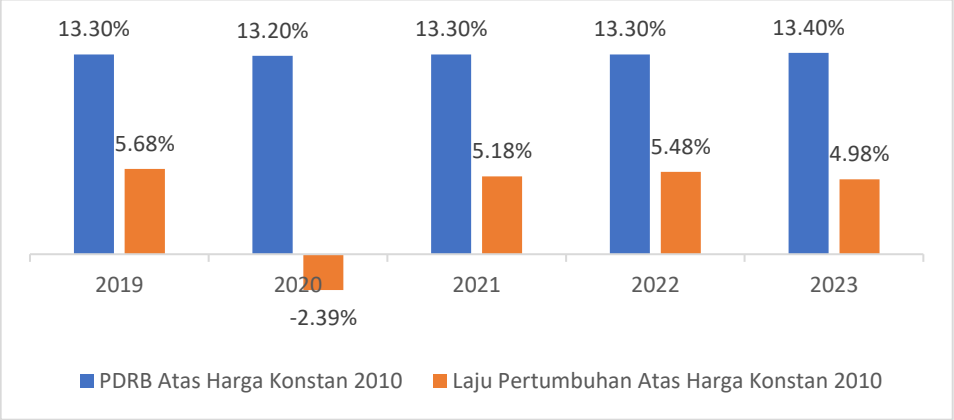
[1]b1011211205@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator utama dalam menilai perkembangan ekonomi suatu wilayah. Pembangunan ekonomi daerah merupakan upaya di mana pemerintah daerah bekerja sama dengan masyarakat untuk memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada serta membangun kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah. Melalui kerja sama ini, tercipta peluang baru yang berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah (Arsyad, 2016). Statistik PDRB suatu masyarakat menjadi indikator untuk menilai kesejahteraan suatu daerah. Peningkatan pendapatan per kapita suatu masyarakat memperlihatkan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Yurliana et al 2015). Tujuan pembangunan ialah untuk mendorong perbaikan keadaan ekonomi, yang tidak hanya menekankan pertumbuhan tetapi juga semua aspek kesetaraan. Keberhasilan ini dapat lebih mudah dicapai apabila pembangunan daerah difokuskan pada industri unggulan yang menjadi penggerak utama perekonomian.

Setiap daerah mempunyai sektor unggulan yang beragam, tergantung pada karakteristik khas yang dimilikinya. Oleh karena itu, dalam upaya mencapai pembangunan ekonomi daerah, kebijakan yang diterapkan perlu diarahkan pada pengoptimalan pertumbuhan yang selaras dengan potensi dan keunggulan masing-masing wilayah. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kuantitas dan keragaman prospek lapangan kerja bagi masyarakat setempat (Wangke et al 2024). Sektor unggulan merupakan industri ekonomi yang berperan besar terhadap peningkatan PDRB dan secara positif mempengaruhi perkembangan sektor-sektor lainnya jika dikembangkan secara bersamaan. Sektor unggulan mencakup industri-industri yang memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wangke et al 2024). Sebaliknya, bukan sektor unggulan yang berperan dalam menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan suatu daerah, namun tidak memiliki kapasitas dalam menghasilkan kelebihan produksi yang dapat diekspor ke luar daerah tersebut (Nugraheni, 2023).

Kabupaten Kubu Raya merupakan daerah yang baru dibangun di Provinsi Kalimantan Barat, yang secara resmi didirikan pada 10 Agustus 2007 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2007. Daerah ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Mempawah dan berbatasan langsung dengan Kota Pontianak, yang berfungsi sebagai daerah penyangga ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Letak daerah Kubu Raya yang strategis memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan infrastruktur di sekitar ibu kota provinsi (*Bappeda Kabupaten Kubu Raya*). Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2019 menduduki peringkat kedua. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Raya turun ke posisi ketiga, setelah Kabupaten Mempawah dan Kota Singkawang di Provinsi Kalimantan Barat.



Sumber : *Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat data Olahan 2025*

Gambar 1.1 PDRB Atas Harga Konstan 2010 dan Laju Pertumbuhan Atas Harga Konstan 2010 Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2023 (Persen)

Berdasarkan Gambar 1.1 PDRB Kabupaten Kubu Raya mengalami peningkatan dari 13,3% tahun 2019 menjadi 13,4% pada tahun 2023. Hal ini memperlihatkan jika kinerja perekonomian Kabupaten Kubu Raya mengalami kemajuan yang baik. Meskipun demikian, peningkatan PDRB tersebut tidak selalu dibarengi dengan laju pertumbuhan. Laju pertumbuhan (PDRB) Kabupaten Kubu Raya dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 memperlihatkan fluktuasi. Pada tahun 2019 pertumbuhan senilai 5,68% menurun menjadi 4,98% pada tahun 2023. Data ini menunjukkan bahwa meskipun PDRB meningkat, terdapat fluktuasi dalam laju pertumbuhan, yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk memastikan pertumbuhan yang lebih konsisten dan berkelanjutan.

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Kubu Raya Tahun 2019-2023 (Juta Rupiah)				
	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2,740,705.42	2,863,765.16	2,966,899.16	3,000,067.47	3,044,903.70
Pertambangan dan Penggalian	536,494.61	536,319.36	582,319.36	610,814.22	663,317.13
Industri Pengolahan	6,002,913.99	5,975,479.74	6,418,613.04	6,863,726.06	6,977,892.17
Pengadaan Listrik, Gas	52,934.99	61,598.30	62,356.30	64,362.48	73,885.54
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,575.19	8,096.84	8,609.84	9,374.44	9,878.74
Konstruksi	1,983,442.43	1,975,005.94	2,149,030.94	2,192,568.92	2,308,135.53
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,931,492.87	1,854,559.22	1,916,278.22	2,031,073.25	2,240,549.08
Transportasi dan Pergudangan	1,574,867.47	1,055,566.68	927,972.18	1,151,458.98	1,238,709.39
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	301,086.97	265,797.79	290,630.79	317,106.53	343,770.34
Informasi dan Komunikasi	817,572.82	884,011.58	959,011.58	1,020,443.41	1,093,644.72
Jasa Keuangan dan Asuransi	279,140.85	275,899.29	284,101.34	283,620.68	298,739.18
Real Estate	478,675.33	498,296.93	515,796.93	516,418.95	566,791.80
Jasa Perusahaan	89,271.19	86,403.74	86,958.74	91,114.37	105,414.56
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	522,838.25	550,828.94	548,749.94	548,439.19	573,129.37
Jasa Pendidikan	637,308.32	596,312.38	621,812.38	639,128.94	693,892.80
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	133,224.49	183,172.12	254,272.12	268,321.41	331,463.28
Jasa Lainnya	179,096.04	160,611.23	161,561.23	174,068.95	204,102.66
Produk Domestik Regional Bruto	**18,268,641.23**	**17,831,725.25**	**18,754,974.09**	**19,782,108.25**	**20,768,220.00**

Sumber : *Badan Pusat Statistik Kabupaten Kubu Raya (2024)*

Berdasarkan Tabel 1.1 data PDRB ADHK dalam lima tahun terakhir, struktur perekonomian Kabupaten Kubu Raya didukung oleh 17 sektor, dengan sektor industri pengolahan menjadi kontribusi utama dalam penyumbang PDRB terbesar. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menempati urutan kedua sebagai penyumbang terbesar. Sektor-sektor lainnya perlu ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Uraian di atas memperlihatkan jika perubahan kontribusi sektor-sektor ekonomi tersebut didasarkan dari strategi kebijakan pembangunan yang efektif, yang secara optimal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Oleh sebab itu, kajian terhadap sektor unggulan sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi di daerah Kubu Raya.

Identifikasi sektor-sektor unggulan sangat penting untuk menentukan bidang yang memiliki dampak besar terhadap perekonomian. Analisis ini membantu pemerintah dalam merumuskan target pembangunan yang sesuai dengan keunggulan daerah serta menyusun strategi pembangunan ekonomi yang lebih tepat sasaran. Agar pengelolaan sumber daya lebih optimal, pembangunan daerah perlu disesuaikan dengan potensi yang ada. Jika pembangunan tidak selaras dengan potensi tersebut, maka pertumbuhan ekonomi berisiko mengalami hambatan. Semakin tinggi kontribusi setiap sektor terhadap PDRB, semakin baik dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (Dwiastuti et al 2023). Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penulisan yang berjudul Pemetaan dan Strategi Pengembangan Sektor Unggulan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat. Penulisan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya, untuk mengetahui perubahan dan pergeseran struktur perekonomian Kabupaten Kubu Raya, untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi, dan untuk mengetahui strategi pengembangan sektor unggulan di Kabupaten Kubu Raya.